

IDENTIFIKASI DAMPAK KUALITAS LINGKUNGAN TERHADAP REVITALISASI KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI DUSUN BABANA KECAMATAN SINJAI TIMUR

Didiet Haryadi Hakim

Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar,
Email : didiet.haryadi@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak lingkungan akibat dari Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh di Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur, dengan cara mengidentifikasi dampak terhadap lingkungan yang timbul akibat peningkatan kualitas lingkungan. Pendekatan penelitian menggunakan metode survey lapangan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi untuk data primer, sedangkan untuk data sekunder meliputi data kependudukan, iklim, kualitas udara, dan sosial ekonomi. Analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif dalam upaya mengidentifikasi dampak yang timbul akibat Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh di Dusun Babana kecamatan Sinjai Timur. Identifikasi dampak yang merupakan awal dari proses analisis dampak mempunyai kedudukan yang sangat menentukan. Baik buruknya atau tajam tidaknya kajian dampak lingkungan bergantung pada identifikasi dampak. Identifikasi Dampak Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh difokuskan pada kegiatan suatu usaha atau kegiatan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar akibat kegiatan Revitalisasi Kawasan Permukiman kumuh di Kawasan Dusun Babana..

Kata Kunci : Identifikasi; lingkungan; kumuh;

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, 7 (Tujuh) indikator permukiman kumuh adalah (1) bangunan gedung; (2) jalan lingkungan; (3) penyediaan air minum; (4) drainase lingkungan; (5) pengelolaan air limbah; (6) pengelolaan persampahan; dan (7) proteksi kebakaran. Masing-masing aspek di atas memiliki tolak ukurnya masing-masing. Kriteria kekumuhan Kawasan Dusun Babana Kelurahan Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai ditinjau dari jalan lingkungan terdapat ruas jalan dengan kualitas permukaan jalan lingkungan buruk, sedangkan ditinjau dari drainase lingkungan ketidakterersediaan dan ketidakmampuan mengalirkan limpasan air hujan sehingga berpotensi menimbulkan genangan.

Identifikasi dampak kualitas lingkungan Perumahan Kumuh Kawasan Dusun Babana meliputi efektifitas peningkatan kualitas dan pelayanan jalan khususnya pada jalan lingkungan (beserta drainase lingkungan) sebagai sistem transportasi yang berperan dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan di Kabupaten Sinjai. Disamping itu, peningkatan pengembangan dan pembangunan

Kawasan Dusun Babana meliputi penyediaan sarana penerangan jalan; pengadaan pewadahan sampah dan sistem proteksi kebakaran sampah.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Lingkup wilayah penelitian di fokuskan pada lingkungan Permukiman Kumuh di Kawasan Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur.
2. Bagaimana Mengidentifikasi Dampak terhadap Lingkungan akibat Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh di Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu

Secara fungsional, lokasi penelitian dilaksanakan pada kawasan yang difokuskan pada kawasan permukiman Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang bersumber dari survei atau pengamatan langsung ke lapangan atau obyek penelitian. Data yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:
 - 1) Kondisi atau keadaan fisik dasar lokasi penelitian (meliputi kondisi eksisting dan penggunaan lahan).
 - 2) Jaringan prasarana (utilitas) dan pelayanannya.
 - 3) Aksesibilitas dan mobilitas (meliputi jenis moda yang ada dan aksesnya)
 - 4) Infrastruktur lainnya yang merupakan bagian/potensi untuk dikembangkan.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang berasal dari lembaga ataupun instansi terkait dan hasil riset yang karakteristiknya adalah informasi dasar, tipe informasi yang diartikan mencakup:
 - 1) Data DED revitalisi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana.
 - 2) Data UKL-UPL Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.
 - 3) Hasil-hasil penelitian sebelumnya (data pustaka) yang dianggap dapat mendukung pencapaian data dan informasi dalam proses penelitian ini.Sumber data: Telaah pustaka dari berbagai sumber cetak maupun online.

3. Metode Analisis

Teknik analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Rumusan masalah mengenai Mengidentifikasi Dampak Kualitas Lingkungan Terhadap Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh di Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur.

a. Analisis Kualitatif.

Metode analisa kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif yang sesuai dengan tujuan riset dengan menggambarkan ataupun menguraikan dengan cara nyata situasi yang terjadi di lokasi riset dan agar

lebih detail dalam menginterpretasi dipakai instrument berbentuk peta-peta terutama dalam mengidentifikasi masalah yang ada dilokasi penelitian.

b. Analisis Kuantitatif

Metode Analisa ini dilakukan dengan memakai angka-angka perhitungan agar mempertajam/memperjelas deskripsi dari data yang diolah dan dianalisa sesuai dengan perencanaan.

4. Identifikasi Dampak

Identifikasi dampak berasal dari kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai meliputi peningkatan kualitas jalan dan drainase lingkungan, pengadaan dan pemasangan lampu penerangan jalan, pembangunan plat decker, pengadaan sarana pewadahan sampah, serta pengadaan dan pemasangan proteksi kebakaran (*Hydrant*).

Dampak-dampak yang diperkirakan akan terjadi pada kegiatan peningkatan kualitas jalan pada ruas jalan Kawasan Babana, Dusun Tongke-Tongke berupa dampak fisik yang akan berakibat pada penurunan kualitas lingkungan fisik dan dampak sosial yang dapat berpengaruh pada penurunan maupun peningkatan kualitas sosial masyarakat.

Dampak yang akan terjadi akibat dari Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Tahap Pra Konstruksi

1) Komponen Sosial, Ekonomi, dan Budaya (SOSEKBUD)

- Persepsi Masyarakat;
- Konflik Sosial;
- Keresahan Masyarakat; dan
- Kesempatan Kerja dan Berusaha.

b. Tahap Konstruksi

1) Komponen Fisik-Kimia

- Kualitas Udara;
- Kebisingan;
- Air Larian (Run Off);
- Air Permukaan;
- Potensi Genangan/Banjir;
- Gangguan Lalu Lintas;
- Timbulan Limbah Padat dan/atau Cair.

2) Komponen Sosial, Ekonomi, dan Budaya (SOSEKBUD)

- Persepsi Masyarakat;
- Konflik Sosial;
- Keresahan Masyarakat; dan
- Kesempatan Kerja dan Berusaha.

3) Komponen Kesehatan Masyarakat

- Gangguan Kesehatan Masyarakat; dan

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

c. Tahap Operasional

- 1) Komponen Fisik-Kimia
 - Gangguan Lalu Lintas; dan
 - Timbulan Limbah Padat dan/atau Cair

d. Tahap Pasca Operasi

- 1) Komponen Fisik-Kimia
 - Kualitas Udara; dan
 - Kebisingan;
- 2) Komponen Sosial, Ekonomi, dan Budaya (SOSEKBUD)
 - Kesempatan Kerja dan Berusaha
- 3) Komponen Kesehatan Masyarakat
 - Gangguan Kesehatan Masyarakat

C. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Wilayah Penelitian

Secara geografis lokasi rencana kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh akan dilakukan di Kawasan Babana terletak pada koordinat 5°09'08,72"S, 120°16'19,20"E dan secara administratif lokasi ini berada di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 956/III/Tahun 2020 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh Kewenangan Provinsi di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Nomor SK Kabupaten Sinjai 587 Tahun 2019 Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke termasuk dalam lokasi perumahan kumuh dan permukiman kumuh dengan luas total kawasan sebesar 10,2 Ha.

Berdasarkan Surat Keterangan Kesesuaian Ruang yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 756/1114/DISPU dan TR, Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai merupakan kawasan permukiman sehingga kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh diperbolehkan.



Gambar 2 Peta Deleniasi Kawasan

2. Gambaran Wilayah Penelitian

a. Rencana Teknis

Rencana Teknis kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh akan dilakukan di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Sebagai berikut:

1) Jalan

Berdasarkan laporan DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021, terdapat beberapa ruas jalan yang perlu ditingkatkan dengan perencanaan peningkatan jalan paving block k-300 warna pada jalan lingkungan permukiman masyarakat yang berada di kawasan pesisir. Rencana teknis jalan lingkungan Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uraian dan Volume Pekerjaan Jalan Lingkungan Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Panjang (m)	Lebar (m)
A	Ruas P		
1	Ruas P-1	55,00	4,00
2	Ruas P-2	58,00	4,00
3	Ruas P-3	147,00	4,00
4	Ruas P-4	71,00	4,00
5	Ruas P-5	83,00	4,00
6	Ruas P-6	167,00	3,50
7	Ruas P-7	55,00	4,00
8	Ruas P-8	54,00	4,00
B	Ruas R		
9	Ruas R-1	128,00	4,00
10	Ruas R-2A	20,00	3,00
11	Ruas R-2B	63,00	3,00
12	Ruas R-3	81,00	4,00
13	Ruas R-4	91,00	4,00
14	Ruas R-5	27,00	2,00
15	Ruas R-6	83,00	1,50
16	Ruas R-7	222,00	3,00
Total		1.405	56,00

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka akan dirincikan berikut detail ruas perencanaan jalan mulai dari detail melintang ruas P-1 hingga Detail melintang ruas R-1. Untuk lebih jelasnya detail perencanaan jalan sebagai berikut:

▪ Detail Melintang Ruas P-1

Pekerjaan Jalan sepanjang 55 m dengan lebar 4,00 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:

- Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
- Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
- Paving Block K-300, T = 8 cm (Warna) ketebalan 0,08 cm
- Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm

- Detail Melintang Ruas P-2
Pekerjaan Jalan sepanjang 58 m dengan lebar 4,00 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-3
Pekerjaan Jalan sepanjang 147 m dengan lebar 4,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,15
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-4
Pekerjaan Jalan sepanjang 71 m dengan lebar 4,00 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-5
Pekerjaan Jalan sepanjang 83 m dengan lebar 4,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-6
Pekerjaan Jalan sepanjang 167 m dengan lebar 3.50 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-7
Pekerjaan Jalan sepanjang 55 m dengan lebar 4,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,15
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm (Warna) ketebalan 0,08 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas P-8
Pekerjaan Jalan sepanjang 54 m dengan lebar 4,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:

- Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
- Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
- Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
- Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-1
Pekerjaan Jalan sepanjang 128 m dengan lebar 4,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,7 cm
- Detail Melintang Ruas R-2A
Pekerjaan Jalan sepanjang 20 m dengan lebar 3,00 m dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,15 cm
 - Timbunan Biasa 0,30 cm
- Detail Melintang Ruas R-2B
Pekerjaan Jalan sepanjang 63 m dengan lebar 3,00 m, dengan detail perencanaan sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm (Warna)
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-3
Pekerjaan Jalan sepanjang 81 m dengan lebar 4,50 m, dengan detail perencanaan sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Lantai Kerja mutu $f'c = 7,4$ Mpa (K100)
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm (Warna) ketebalan 0,08 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-4
Pekerjaan Jalan sepanjang 91 m dengan lebar 4,50 m, dengan detail perencanaan sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Timbunan Biasa 0,25 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-5
Pekerjaan Jalan sepanjang 27 m dengan lebar 2,00 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:
 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm

Didiet Haryadi Hakim, Identifikasi Dampak Kualitas Lingkungan Terhadap Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Di Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur

- Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
- Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-6

Pekerjaan Jalan sepanjang 83 m dengan lebar 1,50 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:

 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
- Detail Melintang Ruas R-7

Pekerjaan Jalan sepanjang 222 m dengan lebar 3,00 m, dengan perencanaan detail sebagai berikut:

 - Kansteen Beton mutu $f'c = 9,8$ Mpa, ketebalan 0,125
 - Pasangan Batu Kali, T = 12 cm
 - Paving Block K-300 warna, T = 8 cm
 - Urugan Pasir ketebalan 0,07 cm
 - Timbunan Biasa 0,25 cm

Berdasarkan perencanaan pengembangan dan peningkatan kualitas jalan lingkungan Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, yang akan dilakukan penanganan berada pada ruas P-1 sepanjang 55 m, dengan lebar 4 (empat) meter dan ruas R-1 dengan panjang 128 m dan lebar jalan 4 (empat) meter. Rencana detail ruas perencanaan jalan lingkungan Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada Gambar berikut.

2) Drainase

Berdasarkan laporan DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021, terdapat beberapa ruas saluran drainase yang perlu ditingkatkan. Rencana teknis drainase lingkungan Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uraian dan Volume Pekerjaan Drainase Lingkungan Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Panjang Saluran (m)	Lebar Saluran (m)	Bentuk Penampang
A	Ruas P			
1	Ruas P-6	167	3,50	Trapesium
2	Ruas P-7	55	4,00	Trapesium
3	Ruas P-8	54	4,00	Trapesium
B	Ruas R			
4	Ruas R-1	128	4,00	Trapesium
5	Ruas R-3	81	4,50	Trapesium
6	Ruas R-4	91	4,00	Trapesium
7	Ruas R-5	27	2,00	Trapesium
Total		603	26,00	Trapesium

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka akan dirincikan berikut detail ruas perencanaan drainase mulai dari detail melintang ruas P-7 dan R-1. Selanjutnya perencanaan pengembangan dan peningkatan drainase lingkungan Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, yang akan dilakukan penanganan berada pada ruas P-1 sepanjang 55 m, dengan lebar 4 (empat) meter dan ruas R-1 dengan panjang 128 m dan lebar jalan 4 (empat) meter dengan bentuk penampang Trapesium.

3) Lampu Jalan

Rencana teknis pengadaan dan pemasangan lampu jalan di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uraian Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Lampu Jalan di Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan	14 titik lokasi
2	Tinggi Tiang Lampu	5,50 m
3	Sumber Tenaga	Modul Surya
4	Lampu	LED
5	Lengan Lampu LED	1,5"
6	Tiang Lampu Segmen	3-2", 2-25", dan 1-3"
7	Cor Beton	50 X 80 X 50 Cm

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

4) Tempat Sampah

Perencanaan penanganan sampah di Kawasan Kumuh Babana, direncanakan sebanyak 10 titik tempat sampah fiber dengan terbagi atas 7 ruas sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap penanganan persampahan. Rencana teknis pengadaan dan pemasangan pewadahan sampah di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uraian Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Pewadahan Sampah di Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Keterangan
A	Wadah sampah	
1	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan	10 titik lokasi
2	Jenis Tempat Sampah	Fiber 3 Jenis Wadah
3	Sifat Wadah	Semi Permanen
B	Container Sampah	
1	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan	1 titik lokasi pada TPS
2	Ukuran/Kapasitas	15 cm x 1,30 m x 1,90 m
3	Sistem	Pengosongan Container Tipe III

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Penyelenggaraan pengoperasian dan pemeliharaan pengelolaan sampah di Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke,

Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dikoordinasikan dengan kelembagaan pengelolaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sinjai bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sinjai.

5) Proteksi Kebakaran

Hydrant pemadam kebakaran adalah sebuah alat atau terminal penghubung untuk bantuan darurat saat terjadi kebakaran. Pasokan air untuk hydrant gedung harus sekurang-kurangnya 400 liter/menit, serta mampu mengalirkan air minimal selama 30 menit. Rencana teknis pengadaan dan pemasangan proteksi kebakaran di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Uraian Pekerjaan pengadaan dan pemasangan proteksi kebakaran di Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan	3 titik lokasi
2	Pipa Induk	PDAM

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

Untuk ruas pengadaan dan pemasangan proteksi kebakaram pada Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai dapat dipasang pada 3 lokasi dan pada kawasan ini juga terdapat pipa induk PDAM.

6) Plat Deucker

Pada perencanaan plat decker di kawasan Babana terdapat 2 kawasan titik peletakan plat decker di 3 ruas. Rencana teknis pengadaan dan pemasangan lampu jalan di Kawasan Babana Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uraian Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Lampu Jalan Lingk. Kawasan Babana Kel. Tongke-Tongke, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Titik Lokasi Pemasangan	2 titik lokasi
2	Struktur Tumpuan Beton K-250 Max 5%	
3	Dowels 12 mm = 250 c/c Tinggi = 500 mm	
4	Permukaan Plat	200 mm; Plat B1 12-150 mm
5	Tumpuan Plat	T 200 mm dan L 300 m
6	Tumit Pasangan Batu	300 mm
7	Apron Pasangan Batu	400 mm
8	Tembok Sayap Pasangan Batu	620 mm
9	Sambungan Tembok Sayap	90 mm

Sumber: DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Kelurahan Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun 2021

3. Analisis Matrik Identifikasi Dampak

Untuk lebih jelasnya mengenai Matriks Identifikasi dampak terhadap interaksi antara komponen lingkungan dengan komponen kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Skema Identifikasi Dampak

No	Komponen Lingkungan	Komponen Kegiatan												
		Tahap Pra Konstruksi			Tahap Konstruksi					Tahap Operasional	Tahap Pasca Operasi			
		1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	
I	KOMPONEN FISIK-KIMIA													
1	Kualitas Udara					X	X	X	X					X
2	Kebisingan					X	X	X	X					X
3	Air Larian (<i>Run Off</i>)					X		X	X					
4	Air Permukaan							X	X					
5	Potensi Genangan/Banjir					X								
6	Gangguan Lalu Lintas						X	X	X	X				
7	Timbulan Limbah Padat an/atau Limbah Cair							X		X				
II	KOMPONEN SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA (SOSEKBUD)													
8	Persepsi Masyarakat	X	X	X	X		X							
9	Konflik Sosial	X			X									
10	Keresahan Masyarakat	X	X	X	X		X							
11	Kesempatan Kerja dan Berusaha				X			X	X			X		
III	KOMPONEN KESEHATAN MASYARAKAT													
11	Gangguan Kesehatan						X	X	X					X
12	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)							X	X					

Keterangan:

- 1) Pembebasan Lahan;
- 2) Sosialisasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan;
- 3) Pengambilan Data Kondisi Lingkungan;
- 4) Mobilisasi/Penerimaan Tenaga Kerja;
- 5) Pembersihan dan Pematangan Lahan;
- 6) Mobilisasi Peralatan dan Material;
- 7) Pembangunan Fasilitas Pendukung Jaringan Jalan dan Drainase;
- 8) Pembangunan Jaringan Jalan dan Drainase;
- 9) Operasional Usaha dan/atau Kegiatan;
- 10) Pelepasan Tenaga Kerja; dan
- 11) Pembongkaran Fasilitas Usaha.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat terdapat beberapa hal yang menjadi bahan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas lingkungan Jalan, Drainase, lampu jalan, tempat sampah, proteksi kebakaran, lampu jalan, alat pemadam kebakaran, plat decker sudah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat.
2. Identifikasi Dampak pada Tahap konstruksi Pembersihan dan Pematangan Lahan di Dusun Babana Kecamatan Sinjai Timur adalah terjadi Penurunan Kualitas Udara; Peningkatan Kebisingan; Peningkatan Laju Aliran Permukaan (*Run Off*); Gangguan Lalu Lintas; Potensi Genangan/Banjir;

- Gangguan Kesehatan Masyarakat; Presepsi Masyarakat; dan Keresahan Masyarakat (Gangguan Kenyamanan).
3. Identifikasi Dampak pada Tahap Konstruksi Pembangunan Fasilitas Pendukung Jaringan Jalan dan Drainase (Base Camp) yaitu Penurunan Kualitas Air Permukaan; Peningkatan Gangguan Lalu Lintas; Peningkatan Timbulan Sampah; Gangguan Lalu Lintas; Peningkatan Kebisingan; Penurunan Kualitas Udara; Gangguan Kesehatan Masyarakat; Presepsi Masyarakat; dan Keresahan Masyarakat (Gangguan Kenyamanan).
 4. Identifikasi Dampak pada Tahap Pasca Operasi (Pelepasan Tenaga Kerja) adalah Penurunan Tenaga Kerja; dan Keresahan Masyarakat. Sedangkan dampak pada tahap pasca operasi (Pembongkaran Fasilitas Usaha dan/atau Kegiatan) adalah Penurunan Kualitas Udara; Peningkatan Kebisingan; Gangguan Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4444. Sekretariat Negara: 34 HLM. Jakarta.
- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh. Jakarta.
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6634, Sekretariat Negara:374 HLM. Jakarta.
- PT Agung Nisya Persada. 2021. Penyusunan DED Revitalisasi Kawasan Permukiman Kumuh Kawasan Babana, Desa Tongke-Tongke, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.
- Marulloh. 2013. Tata cara pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan. [http://marullohtekindustri.blogspot.co.id/2013/06/tata-cara pelaksanaan analisis-mengenai.html](http://marullohtekindustri.blogspot.co.id/2013/06/tata-cara-pelaksanaan-analisis-mengenai.html)
- Kurnia. 2006. Analisis mengenai dampak lingkungan (amdal). <http://rahma-kurnia.blogspot.co.id/>
- Marulloh. 2013. Tata cara pelaksanaan analisis mengenai dampak lingkungan.[http://marullohtekindustri.blogspot.co.id/2013/06/tata-cara pelaksanaan analisis-mengenai.html](http://marullohtekindustri.blogspot.co.id/2013/06/tata-cara-pelaksanaan-analisis-mengenai.html)